

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan ketepatan dalam memilih metode dan model pembelajaran. Disamping penguasaan materi, seorang guru dituntut memiliki keterampilan menyampaikan materi yang diberikan. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang membuat siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, maka hasil belajar dapat meningkat. Pembelajaran yang baik adalah pada saat siswa meraih hasil belajar diatas nilai KKM dan aktivitasnya sangat aktif pada saat pembelajaran.

Dalam kurikulum KTSP menekankan bahwa guru teacher-centered yang berpusat pada guru siswa hanya cenderung pasif dan suasana belajar monoton. Dengan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) siswa mampu aktif dalam pembelajaran dan mampu mandiri dalam menyelesaikan masalah di materi yang diajarkan oleh gurunya. Namun, hal ini memberikan dampak tidak maksimal terhadap hasil nilai belajar siswa yakni hasil belajar siswa dibawah KKM karena pembelajaran berpusat pada guru sangat membosankan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan tanggal 7 Februari 2017 dengan ibu Sukmawati, S.Pd di SMA Negeri 10 Medan kelas XI IPA masih menggunakan metode ceramah, sedangkan pada sarana prasarana sudah lengkap namun jarang digunakan. Hasil belajar siswa di kelas XI IPA masih kurang memuaskan sekitar 70% siswa hasil belajarnya masih dibawah KKM yakni dibawah nilai 75. Data ini diperoleh dari data tahun lalu, maka dapat dipastikan pada tahun lalu hasil belajar siswa tidak mencapai KKM dan siswa masih kurang aktif. Peneliti memilih SMA Negeri 10 Medan karena masalah yang dihadapi disekolah tersebut sangat cocok dengan judul yang saya ajukan.

Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) merupakan inovasi dalam pembelajaran karena PBM kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga

siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan (Rusman, 2012).

Kelebihan model problem based learning ini adalah dapat mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif siswa, dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah para siswa dengan sendirinya, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dapat membantu siswa belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi yang serba baru, dapat mendorong siswa mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri, mendorong siswa mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri, mendorong kreativitas siswa dalam pengungkapan penyelidikan masalah yang telah ia lakukan, dengan model pembelajaran ini akan terjadi pembelajaran yang bermakna, dan model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Kurniasih, 2016).

Menurut penelitian Kinaseh, Niken Subekti, dan Tyas Agung Pribadi, (2015) bahwa model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) berpengaruh sangat berpengaruh dalam hasil belajar biologi siswa yakni dengan bukti bahwa hasil belajar siswa sangat meningkat yakni siswa mampu meraih hasil belajar melampaui KKM sekolah. Dengan pengaplikasian model pembelajaran Problem Based Learning dapat memicu rasa keingintahuan siswa dengan masalah-masalah yang akan dipecahkan.

Microsoft Power Point adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, likakarya dan sebagainya (Rudi, 2009).

Kelebihan Media Program Microsoft PowerPoint adalah (1) penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi gambar maupun foto, (2) lebih merangsang anak mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, (3) pesan informasi Visual mudah dipahami peserta didik, (4) tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, (5) dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan,

dan dapat dipakai secara berulang-ulang dan (6) dapat disimpan dalam bentuk data Opticatau Magnetic (CD, Disket, Flasdisk) sehingga praktis untuk dibawa (Rahayu, 2013).

Berdasarkan keterangan para ahli dapat dipertegas bahwa Probem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang mengarah pada kemampuan berpikir kritis dan mendorong siswa untuk melakukan pemecahan masalah sesuai dengan kehidupan nyata. Model ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran Biologi sehingga siswa dapat lebih aktif dan lebih paham dengan mata pelajaran Biologi yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Power Point Pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia Terhadap Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA Di SMA Negeri 10 Medan T.A 2016/2017”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar biologi siswa
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Kurang digunakannya media pembelajaran dalam mengajar
4. Guru cenderung monoton dalam mengajar
5. Siswa kurang aktif selama proses belajar mengajar karena kurangnya minat belajar biologi

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan dengan menghindari interpretasi yang meluas, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Model Pembelajaran yang digunakan adalah model Problem Based Learning
2. Media yang digunakan adalah Ms. PowerPoint
3. Hasil belajar siswa dibatasi pada aspek kognitif

4. Keaktifan siswa dibatasi pada aspek afektif
5. Subjek penelitian dibatasi pada siswa XI IPA SMA Negeri 10 Medan pada materi pokok Sistem Reproduksi Manusia

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti membuat rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana keaktifan siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan saat proses belajar mengajar biologi dengan pengaplikasian model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan menggunakan media power point pada Materi Sistem Reproduksi Manusia T.A 2016/2017
2. Bagaimana aktivitas pemecahan masalah siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan saat proses belajar mengajar biologi dengan pengaplikasian model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan menggunakan media power point pada Materi Sistem Reproduksi Manusia T.A 2016/2017
3. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pengaplikasian model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan menggunakan media power point pada materi Sistem Reproduksi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan T.A 2016/2017

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keaktifan siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan saat proses belajar mengajar dengan pengaplikasian model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan menggunakan media power point pada Materi Sistem Reproduksi Manusia T.A 2016/2017
2. Aktivitas pemecahan masalah siswa dengan pengaplikasian model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan menggunakan media power point pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan T.A 2016/2017

3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pengaplikasian model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan menggunakan media power point pada Materi Sistem Reproduksi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan T.A 2016/2017

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa calon guru agar dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media PowerPoint dengan baik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar biologi siswa
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lanjut yang ingin meneliti topik yang sama